

BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Kasongan yang merupakan asset wisata budaya di Yogyakarta memiliki karakter tersendiri dalam pola budaya masyarakatnya. Sebagai masyarakat transisi yang masih memegang norma-norma sosial kedesaan dengan mengandalkan kehidupannya dari membuat gerabah atau keramik. Tingkat kehidupan yang sangat bervariasi dengan penghasilan yang berbeda-beda mengalami dinamika kehidupan yang cukup rentan dalam kesenjangan sosialnya.

Gamelan Keramik dibuat berdasarkan penelitian dari pola kehidupan masyarakat Kasongan yang akrab dengan dunia Gerabah/Keramik. Gamelan tersebut tercipta sebagai upaya untuk menambah apresiasi musik bagi masyarakat sehingga dapat meningkatkan gairah hidup dan kerja yang berpengaruh pada peningkatan kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Segala sesuatunya dari keberadaan musik ditentukan oleh masyarakat pendukungnya karena itu motivasi dan inovasi yang diberikan dari luar masyarakat tergantung dari penerimaannya. Semakin masyarakat dapat menerima inovasi dan motivasi, maka kehidupannya akan jauh lebih baik dibandingkan yang tidak termotivasi.

SARAN

- Masyarakat hendaknya tetap antusias dengan adanya Gamelan Keramik sebagai jungre baru dalam dunia musik
- Pemerintah daerah seharusnya mendukung apresiasi dari masyarakat Kasongan melalui Gamelan Keramik
- Ikon Gamelan Keramik yang ada di desa wisata Kasongan dapat menjadi sebuah daya tarik bagi wisatawan domestik dan mancanegara

DAFTAR PUSTAKA

Byron, Regynald & Brune Nettl., ed., 1995. *Music, Culture, and Experience: Selercted Papers of John Blacking*. Chicago: The University of Chicago Press.

Clifford Geertz, 1992. *Politik Kebudayaan*, Yogyakarta: Kanisius,

_____, 1992. *Tafsir Kebudayaan*, terj. F. Budi Hardiman, Yogyakarta: Kanisius.

Edi Sedyawati, 1996. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*, Jakarta: Penerbit Sinar Harapan,

John Blacking, 1973. *How Musical is Man?* Seattle and London: University of Washington Press.

Koentjaraningrat, 1977. "Metode Wawancara", *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Koentjaraningrat, ed.) Jakarta: Gramedia.

Rahayu Supanggah, 2002. Gatra: Konsep Dasar Gending Tradisi Jawa. Dalam jurnal *Mudra*, volume 10.

Umar Kayam, *Seni, Tradisi, Masyarakat*, 1981. Jakarta: Penerbit Sinar Harapan.

